

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, pastinya diperlukan sebuah objek penelitian. Dimana akan mengandung sebuah masalah yang akan dijadikan bahan penelitian dalam rangka pemecahannya.

Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.”

Menurut Supriati (2015:44) pengertian objek penelitian adalah: “Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.”

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini difokuskan pengukuran kinerja pada PT. Legenda Selatan Berkah Salamina (*South Legend Inc*). yang bertempat di Kp. Tanjung RT.04/RW.06, Jl. Tanjungsari, Tanjungsari, Kec. Canguang Bandung Jawa Barat.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif, Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa secara sistematis, faktual dan akurat. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif, yaitu jenis data berupa informasi yang dinyatakan dengan bilangan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, pengumpulan data, dan wawancara yang didukung oleh kuesioner sehingga penelitian ini sering disebut dengan penelitian survey (Kodrat, Sinulingga, Napitupulu, & Hadiguna, 2019). Penelitian verifikatif merupakan dimana penelitian ini menganalisis bagaimana kinerja *South Legend Inc* sehingga diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang, dalam pengertiannya pun metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) adalah:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan metode *Balance Scorecard* dan AHP dengan menggunakan *tools excel* dan rumus pembobotan AHP untuk mengukur serta menganalisa kinerja rantai pasok hijau (*Green supply chain*) dalam upaya meningkatkan kinerja melalui pemecahan hasil yang diberikan.

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu kerangka metode dan Teknik penelitian yang telah dipilih oleh seorang peneliti, desain penelitian juga memungkinkan untuk para peneliti mengasah metode yang cocok dengan penelitian yang sedang dijalankan. Penelitian ini akan mempelajari bagaimana kinerja serta dampak yang ditimbulkan dari penerapan *Manajemen Rantai Pasokan Hijau* dalam kegiatan bisnis pada pasokan dalam membuat satuan produk.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Adapun variable yang diteliti ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Manajemen Rantai Pasokan</i>	Finansial	<i>Revenue</i> Perusahaan	• Peningkatan <i>Revenue</i> Perusahaan	Rasio

Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Hijau</i> menggunakan <i>balance scorecard</i>		<i>Return On Investment</i>	• Tingkat pengembalian ROI perusahaan terhadap investment	Rasio
		Operasi ramah lingkungan	• Biaya pengolahan limbah	Rasio
		Penjualan produk ramah lingkungan	• Tingkat penjualan produk dengan material ramah lingkungan	Rasio
		Operasi hemat energi	• Biaya Konsumsi energi	
	Pelanggan	Pangsa Pasar terhadap operasi ramah lingkungan	• Brand <i>Awareness</i> berhubungan dengan lingkungan dan pertumbuhan pelanggan	Rasio
		Retur Barang	• Tingkat retur barang dari pelanggan kembali	Rasio
		Pertumbuhan pelanggan	• Tingkat perkembangan pelanggan dari tahun ketahun	Rasio
		Distribusi	• Tingkat perencanaan distribusi dalam rangka peningkatan pelayanan untuk konsumen	Rasio
		Kepuasan Pelanggan	• Pelayanan yang bijak dan ramah lingkungan	Rasio

Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
		Ketertarikan konsumen pada produk ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pertumbuhan dan respon pelanggan terhadap produk ramah lingkungan 	Rasio
	Proses bisnis Internal	Proses Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> Penyelarasan antara produk dengan isu lingkungan 	Rasio
		Proses Operasi	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian pengadaan barang stock Kesesuaian waktu dan jumlah yang dihasilkan untuk memproduksi barang 	Rasio
		<i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan bahan pokok yang ramah lingkungan Kerjasama dengan <i>supplier</i> ramah lingkungan dan bersertifikat 	Rasio
		Go Green	<ul style="list-style-type: none"> Pengemasan produk ramah lingkungan Pengolahan limbah yang sesuai Penggunaan zat-zat yang tidak berbahaya 	Rasio

Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	Pembelajaran dan pertumbuhan	Hubungan External	• Hubungan dengan masyarakat sekitar	Rasio
		Kapabilitas Sistem Informasi	• Tingkat kesediaan informasi • Terdapatnya SOP • Kepatuhan Hukum	Rasio
		Teknologi Informasi	• Teknologi Produksi ramah lingkungan	Rasio

3.4. Sumber Data, Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran (Mustafa, et al., 2020) Adapun jenis data yang dimaksud diantaranya:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung dari penelitian dilapangan. Menurut (Mustafa, et al., 2020) data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yakni data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

Penelitian ini bersumberkan pada data primer yakni dipelajari langsung dari sumber pengelola dan produksi *South Legend Inc.* tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, yakni dapat diperoleh melalui berbagai media mulai dari buku, laporan, jurnal, dll (Mustafa, et al., 2020)

2. Sumber Data

Berdasarkan penegertiannya menurut Akrikunto dalam (Mustafa, et al., 2020) sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini mengambil sumber data berdasarkan penelusuran langsung.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sukmadinata (2010:216) menyebutkan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi, dan studi dokumenter. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada pembahasan penelitian kali ini diantaranya sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:34) menyatakan bahwa: “Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai.” Dapat kita simpulkan wawancara merupakan Teknik yang dilakukan dengan cara bertanya langsung, berdiskusi langsung dengan orang atau kelompok yang terlibat dalam penelitian. Wawancara penulis lakukan dengan pihak pemilik (owner) atau karyawan terkait tentang produksi, pemasaran, serta gambaran umum perusahaan dalam upaya pengendalian yang telah dilakukan selama ini.

b. Teknik Observasi

Teknik ini merupakan Teknik yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dengan cara meneliti, mengamati, meninjau objek secara langsung untuk emndapatkan fakta terbaru. Kegiatan dilakukan di wilayah Kp. Tanjung RT.04/RW.06, Jl. Tanjungsari, Tanjungsari, Kec. Cangkung Bandung Jawa Barat . Proses pengamatan dilakukan dalam rangka ingin mengetahui bagaimana kegiatan bisnis dalam pembuatan produk dari awal hingga sampai ke tangan konsumen, tentunya dengan memerhatikan segala aturan, SOP yang berlaku.

3.5. Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

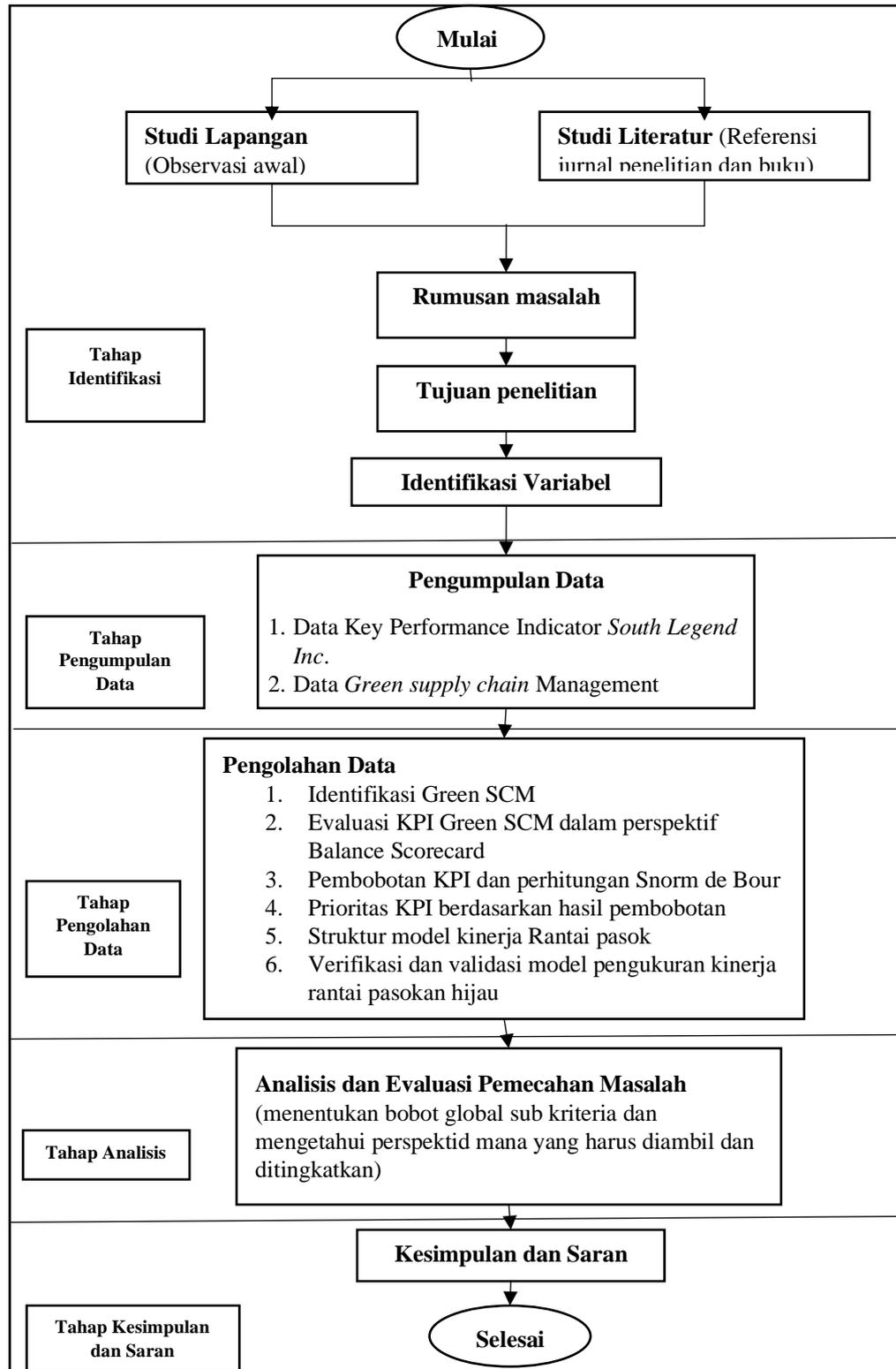
Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah manajemen *South Legend Inc.* yang berjumlah 52 orang, kemudian mitra yang terkait dengan pengelolaan *Green supply chain* manajemen perusahaan, serta pelanggan maupun calon pelanggan *South Legend Inc.* baik *offline* maupun pengikut di media sosial.

3.4.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* yaitu dengan sengaja memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan kriteria responden yakni pihak-pihak yang berhubungan langsung serta mengetahui kondisi nyata rantai pasokan di *South Legend Inc* berjumlah 4 responden yakni mencakup kepala produksi, pemilik dari South Legend, serta bagian keuangan.

3.6. Rancangan Analisis Data



Sumber : Pengumpulan data dengan wawancara bersama kepala produksi

Bagan 3.1 Analisis Rancangan Penelitian

berdasarkan *flowchart* 3.1 kita dapat mengetahui Langkah-langkah dalam penyelesaian penelitian ini mulai dari observasi, studi literatur, identifikasi keperluan lainnya hingga menemukan hasil dan dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

a. Tahapan Identifikasi

Tahapan identifikasi terdiri dari Observasi (Studi Lapangan) dan Studi Literatur, mengidentifikasi masalah, dilakukan dengan sebelum pengumpulan data dilakukan, yakni ini dimaksudkan agar mengetahui situasi dan kondisi serta kecocokan antara penelitian dan uji lapangan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan serta mengamati langsung objek penelitian yang dituju dengan cara observasi, kemudian dilakukan studi literatur yakni permasalahan dikaitkan dengan berbagai aspek dalam pengetahuan dimana dapat memunculkan solusi permasalahan metode yakni yang cocok digunakan, serta dilakukan penilaian metrik - metrik yang terkait dari data yang telah didapatkan saat observasi. Data yang dicari seperti :

1. Data Key Performance Indicator *South Legend Inc.*
2. Data *Manajemen Rantai Pasokan Hijau*

c. Pengolahan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode *Balance Scorecard* dan dibobotkan dengan AHP (*Analytic Hierarchy Process*), dengan aliran diatas dapat kita deskripsikan sebagai berikut:

- 1) Setelah pengolahan data dinilai berhasil dilakukan maka kemudian pembangunan matriks KPI berdasarkan *Balance Scorecard*, pengolahan data meliputi sebagai berikut:
 - a) Pengukuran dalam perspektif keuangan
Pengukuran data keuangan sesuai dengan keadaan masa kini perusahaan, perhitungan menggunakan bobot dalam Snorm de Bour.
 - b) Pengumpulan data dalam perspektif Pelanggan

Perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan, melakukan banyak kegiatan dan cara untuk berkembang salah satunya dengan cara mengiklankan serta membangun *awareness* pelanggan melalui media sosial, pelanggan menjadi salah satu aspek terpenting dalam bisnis dan dengan adanya media sosial dapat menumbuhkan rasa keingintahuan baik konsumen lama atau konsumen baru untuk membeli produk. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memataui respon serta tingkat retur barang dari konsumen melalui platform belanja online atau dengan media sosial yang berkaitan dengan berbasis *Green supply chain*.

c) Pengumpulan data pada proses bisnis Internal

Pengukuran kinerjanya dilakukan berdasarkan pada :

- Proses Inovasi, merupakan kreatifitas dari pengembang dalam perusahaan, baik berupa layanan baru, produk baru, suasana baru dan lainnya.
- Proses Operasi, merupakan proses menghasilkan barang dan atau jasa serta penyampaiannya hingga sampai pada konsumen tingkat akhir.
- *Supplier*, merupakan tempat dimana bahan pokok dalam produk di buat. *Supplier* yang diambil dinilai berdasarkan respon kepada perusahaan, seberapa berkualitas bahan yang dihasilkan, serta harga yang ditawarkan sesuai dengan bahan pokok yang dihasilkan.
- Go Green, merupakan salah satu cara dimana perusahaan tak hanya mementingkan keuntungan semata akan tetapi terus maju hingga mementingkan penghijauan yang baik bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

d) Pengukuran dan pengumpulan data dalam perspektif pertumbuhan dan perkembangan

Dalam pengukuran perspektif pertumbuhan dan perkembangan dilakukan dengan mengetahui penerapan teknologi yang ada untuk mendukung aktivitas produksi, pengembangan pelayanan serta

hubungan perusahaan dengan masyarakat, hukum, serta penggunaan SOP yang berlaku diperusahaan.

Setiap indikator dihitung dan dinormalisasikan berdasarkan rumus dari Snorm de Bour, yakni :

$$\text{Kategori Larger is Better : Snorm} = \frac{SI - S_{min}}{S_{max} - S_{min}} \times 100$$

$$\text{Kategori Lower is Better : Snorm} = \frac{S_{max} - SI}{S_{max} - S_{min}} \times 100$$

2) Evaluasi KPI *Green* SCM dalam perspektif *Balance Scorecard*

Pembobotan KPI menggunakan AHP Dalam penentuan serta bagaimana proses pengumpulan data dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan matriks balance scorecard sesuai dengan perspektif yang telah dicantumkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Perbandingan

Nilai	Perbandingan
1	Sama pentingnya
3	Sedikit lebih penting
5	Lebih penting daripada
7	Jauh lebih penting daripada
9	Mutlak lebih penting

Matriks KPI yang pada tabel 3.2 terdiri dari lima level, yakni bertujuan untuk mengetahui tingkat implementasi yang diterapkan berdasarkan dimensinya maupun item yang diukur.

Pengukuran secara umum meliputi perbandingan kepentingan berdasarkan implementasi perusahaan berdasarkan KPI yang telah di verifikasi, bilai perbandingan ini berdasarkan nilai 1,3,5,7,9 yang berarti dalam implementasinya ada yang sama pentingnya hingga slaah satu factor menjadi lebih dipentingkan daripada factor yang lain.

3) Prioritas KPI berdasarkan hasil pembobotan

- 4) Struktur model kinerja Rantai pasok
- 5) Verifikasi dan validasi model pengukuran kinerja rantai pasok

d. Analisis

Setelah dilakukan perhitungan pengolahan data dan pengukuran kinerja *Green supply chain* sehingga mendapatkan hasil kondisi eksisting dari perusahaan, dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap hasil perhitungan. Analisis yang digunakan ialah menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* dengan perspektif *balance scorecard* untuk kemudian ditentukan perspektif yang harus ditingkatkan, yakni antara lain (Jasti, 2021) :

- 1) Tingkat ketertarikan konsumen terhadap operasi ramah lingkungan
- 2) Operasi hemat energi
- 3) Limbah yang dihasilkan
- 4) Disposisi limbah
- 5) Kerjasama dengan pihak bersertifikat
- 6) Biaya lingkungan
- 7) Penurunan resiko kecelakaan lingkungan
- 8) Ketersediaan SOP
- 9) Kepatuhan hukum
- 10) Hubungan antara perusahaan dan lingkungan setempat.

Kemudian dilakukan perhitungan kembali dari data yang diberikan perusahaan mengenai kondisi nyata di perusahaan dengan menggunakan perhitungan pembobotan Snorm de Bour

Setelah itu data ditarik sebuah rekomendasi berupa strategi perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja yang sesuai dengan nilai-nilai dalam *South Legend Inc.*

e. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan serangkaian tahapan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan saran terkait proses kinerja dengan menggunakan *Manajemen Rantai Pasokan Hijau* dengan prioritas perbaikan yang sesuai dengan data yang akurat, serta dapat memuat saran

dari hasil perhitungan dari peneliti yang berguna untuk peningkatan perusahaan serta penelitian selanjutnya.

Setelah proses pengolahan berhasil dilaksanakan peneliti telah mendapatkan total dari keseluruhan perhitungan kinerja dari keberlangsungan rantai pasok dilanjutkan penarikan hasil dari analisis perhitungan yang dilakukan dengan pembahasan kinerja *Manajemen Rantai Pasokan Hijau* pada Industri makanan cepat saji, dan indikator mana saja yang memiliki bobot rendah yang akan menjadi bahan evaluasi perusahaan kedepannya.

